

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap analisis kepuasan pengguna youtube sebagai media belajar mandiri menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) Studi kasus: Universitas Dinamika Bangsa Jambi, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, mayoritas mahasiswa Universitas Dinamika Bangsa Jambi merasa puas dengan penggunaan YouTube sebagai media belajar mandiri. Dimensi *Ease of Use* dengan nilai *path coefficient* yaitu 0.328, *Timeliness* dengan nilai *path coefficient* yaitu 0.249, dan *Accuracy* dengan nilai *path coefficient* yaitu 0.282, dimensi *Ease of Use* menjadi variabel dengan nilai *path coefficient* tertinggi, yang menunjukkan pengaruh positif bahwa *platform* Youtube mudah digunakan, akurat dan menyediakan konten secara tepat waktu.
2. Dimensi *Ease of Use*, *Timeliness*, dan *Accuracy* secara signifikan memengaruhi kepuasan pengguna. Sementara itu, dimensi *Content* meskipun dianggap relevan dan menarik oleh sebagian besar pengguna, tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat kepuasan secara keseluruhan. Hal ini dapat disebabkan oleh ketidakmerataan kualitas konten yang tersedia, sehingga pengguna harus selektif memilih video yang benar-benar mendukung pembelajaran.
3. YouTube terbukti menjadi media belajar yang fleksibel, ekonomis, dan efisien dalam membantu mahasiswa memahami materi kuliah. Elemen audio-visual yang menarik meningkatkan pemahaman terhadap konsep-konsep yang bersifat abstrak, meskipun kualitas konten tidak selalu terjamin.

4. Kendala utama meliputi ketergantungan pada koneksi internet, keakuratan konten yang tidak merata, dan potensi gangguan fokus akibat ketersediaan konten non-edukatif di platform.

## 5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peroleh, berikut beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan:

1. Disarankan untuk mengembangkan fitur khusus pendidikan, seperti YouTube Edukasi, yang menyajikan konten berkualitas tinggi dan terakurasi untuk kebutuhan pembelajaran, guna meningkatkan relevansi dan kepercayaan pengguna.
2. Sebaiknya menyertakan sumber informasi yang valid dalam video edukasi untuk meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap konten yang disajikan. Penambahan *subtitle* dalam berbagai bahasa juga dapat membantu mengatasi kendala bahasa. Selain itu, pembuat konten perlu fokus pada penyajian materi yang sesuai dengan standar akademik agar relevan bagi pembelajaran mandiri.
3. Disarankan mengoptimalkan pemanfaatan Youtube *Shorts* sebagai media penyampaian konsep pembelajaran secara ringkas dan menarik. Format video pendek memungkinkan penyajian informasi secara cepat, yang dapat meningkatkan retensi pengguna terhadap materi tertentu. Pembuat konten edukasi disarankan untuk mengoptimalkan YouTube *Shorts* dengan menyajikan cuplikan materi yang ringkas, jelas, dan informatif sebagai pengantar atau ringkasan sebelum pengguna mengakses video yang lebih panjang untuk pembelajaran yang lebih mendalam.
4. Disarankan untuk memperluas penelitian ini dengan mencakup variabel lain, seperti pengaruh kualitas jaringan internet atau efek interaksi sosial dalam pembelajaran melalui YouTube, untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif. Selain itu, analisis lebih

mendalam terhadap variabel *Content* dapat membantu memahami faktor yang menyebabkan pengaruhnya tidak signifikan.